

Fund Fact Sheet

ASANUSA AMANAH SYARIAH FUND

31 Juli 2020

- Tanggal Efektif RD : 17 Juni 2005
- Nomor Surat Pernyataan Efektif RD : S-1632/PM/2005
- Tanggal Peluncuran : 21 Juni 2005
- Mata Uang RD : IDR
- NAB per Unit : Rp. 2.204,785
- Total Nilai Aktiva Bersih : Rp. **10.116.951.136,98**
- Minimum Investasi Awal : Rp. 100.000

- Jumlah Unit yang Ditawarkan : 1 Milyar unit penyertaan
- Periode Penilaian : Bulanan
- Biaya Pembelian : 2.00%
- Biaya Penjualan Kembali : (Maks) 1%
- Biaya Pengalihan : 0 %
- Biaya Manajemen : 1,1%
- Biaya Bank Kustodian : (Maks) 0.25%
- Nama Bank Kustodian : CIMB Niaga
- Kode ISIN : IDN000027703
- Risiko- Risiko Utama : Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, wanpertasi dan likuiditas.

PROFIL MANAJER INVESTASI

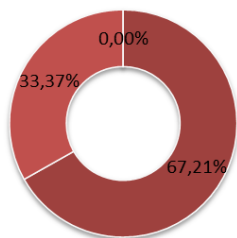
PT Asanusa Asset Management, Sejak didirikan di tahun 2012, telah melakukan pengelolaan atas dana nasabah seperti Dana Pensiun, Korporasi, atau perorangan dalam bentuk Reksa Dana Konvensional, Reksa Dana Penyertaan Terbatas maupun *Discretionary Fund*, baik dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar. Berdasarkan pengalaman tersebut, PT Asanusa Asset Management mampu menciptakan tim Investasi yang berkualitas, terpercaya serta memiliki kompetensi yang dapat memberikan kinerja Investasi yang terbaik.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal untuk jangka menengah dan panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, obligasi dan Efek bersifat utang lainnya serta instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi

ASANUSA AMANAH SYARIAH FUND melakukan investasi dengan komposisi minimum 30% (tiga puluh per seratus) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan per seratus) pada obligasi dan atau Efek bersifat utang lainnya yang sesuai dengan Syariah Islam, yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam dengan ketentuan investasi pada instrumen pasar uang tidak akan melebihi 79% (tujuh puluh sembilan per seratus), serta minimum 5% (lima per seratus) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan per seratus) pada Efek bersifat ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam, yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek



■ Saham (67.21%) ■ Obligasi (33.37%)
■ Pasar Uang (0.00%)

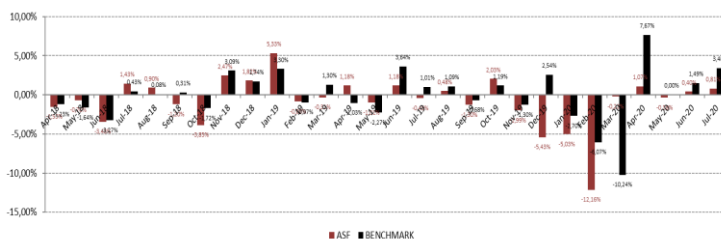
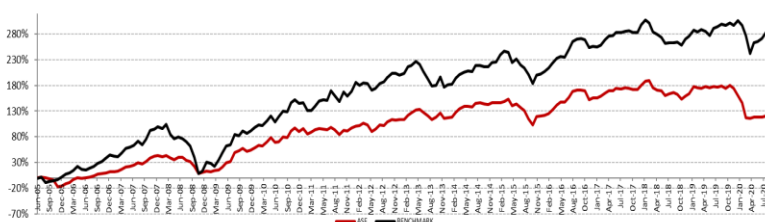
Name	%
PBS012	33,37%
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	30,10%
Rimo International Lestari	29,65%
Unilever Indonesia Tbk	3,00%
Totalindo Eka Persada, Tbk	2,09%
Sanurhasta Mitra, Tbk	1,32%
United Tractors Tbk	1,06%
Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,00%
PP Persero	0,00%

Profil Risiko Reksa Dana

Rendah Tinggi

Kinerja Reksa Dana

Performance	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	YTD	Sejak Peluncuran
ASF	0,81%	0,82%	-10,69%	-20,44%	-19,27%	-4,40%	-15,18%	120,48%
BENCHMARK	3,40%	4,94%	-4,90%	-4,27%	0,69%	24,53%	-7,02%	282,79%



Rekening Pembelian :

CIMB NIAGA a/c 800032633700
a/n Reksa Dana Asanusa Amanah Syariah Fund

BCA a/c 4582290770
a/n Reksa Dana Asanusa Amanah Syariah Fund

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan bank swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM nomor KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991, sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal
Informasi lebih lengkap di www.asanusa.com

Surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti sah atas kepemilikan Reksa Dana Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <http://akses.ksei.co.id/>

Investasi didalam instrumen Reksa Dana mengandung risiko investasi. Gambaran kinerja diatas merupakan kinerja masa lalu dan bukan merupakan jaminan dimasa datang. Setiap calon pemodal diwajibkan untuk membaca dan mengerti isi dari prospektus masing-masing produk Reksa Dana. Dengan menandatangani formulir pembelian maka pemodal dianggap telah mengerti segala risiko berinvestasi di instrumen Reksa Dana.